

ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Namun capaian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Surabaya pada tahun 2024 masih tergolong rendah yaitu 28,98%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Bidan Praktek Mandiri Fidda Royani, S.Keb.Bd Surabaya.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif *Analitik observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi ibu yang memiliki bayi usia antara 7-12 bulan sebanyak 30 responden dengan sampel sebesar 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *total sampling*. Variabel independen dukungan suami dan dependen pemberian ASI eksklusif. Instrumen kuesioner dukungan suami dan ASI eksklusif. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar (56,7%) tidak mendapat dukungan suami, dan sebagian besar (70%) tidak memberikan ASI eksklusif. Dari hasil uji statistik Chi-Square dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,013$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Praktek Mandiri Bidan Fidda Royani, S.Keb. Bd Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Bidan Praktek Mandiri Fidda Royani, S.Keb.Bd Surabaya. Oleh karena itu diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Dukungan suami, ASI eksklusif.